

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus multisitus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pelaksanaan manajemen supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru pada dua Madrasah Aliyah yang memiliki karakteristik berbeda: MA Madinatunnajah sebagai madrasah berbasis pondok pesantren dan MA Jam'iyah Islamiyah sebagai madrasah reguler. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif berupa mencatat informasi realitas yang berlangsung di lapangan, yang menggambarkan proses, dinamika, serta makna yang muncul dari interaksi antara kepala madrasah, pengawas, guru, dan tenaga kependidikan dari lokus MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyah Islamiyah di Wilayah Lingkungan Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus multisitus dilakukan pada dua lokasi yang memiliki karakteristik kelembagaan berbeda, namun menghadapi permasalahan yang sama, yaitu upaya meningkatkan kinerja guru melalui manajemen supervisi akademik. Perbandingan kedua lokasi tersebut memungkinkan peneliti mengidentifikasi persamaan, perbedaan, keunggulan, kendala, serta praktik-praktik baik (*best practices*) yang berkembang pada masing-masing madrasah. Hasil analisis lintas situs selanjutnya digunakan untuk menyusun sintesis mengenai model manajemen supervisi akademik yang relevan diterapkan pada Madrasah Aliyah. Penelitian dilaksanakan selama sembilan bulan, yaitu mulai awal Oktober 2025 sampai dengan akhir Juni Tahun 2026. Selama periode tersebut peneliti melakukan pengumpulan data secara bertahap melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, telaah dokumen, serta konfirmasi hasil temuan kepada para informan. Seluruh proses

penelitian dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru pada kedua madrasah yang menjadi lokus penelitian

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di dua tempat MA Madinatunajjah beralamat Jln Sumatra No. 97 Bumi Serpong Damai (BSD) Kelurahan Jombang Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan dan MA Jam'iyah Islamiyah yang beralamat Jln Pesantren Kampung Ceger RT/RW 03/03 Kelurahan Jurangmangu Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan dan pendukung luar lokus di MAS Daarul Hikmah berdiri sejak tahun 1993 di lingkungan Yayasan Daarul Hikmah beralamat Jln Surya kencana Raya Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Jadwal Penelitian disusun sesuai tabel dengan pelaksanaan penelitian selama dua belas bulan dari Oktober 2025 sampai September Tahun 2026. Pelaksanaan penelitian diawali dengan persiapan administrasi dan penyusunan instrumen penelitian, dilanjutkan dengan observasi awal serta pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan analisis secara simultan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul di lapangan. Tahap akhir penelitian meliputi triangulasi, analisis lintas situs, penyusunan sintesis temuan, serta penyempurnaan laporan penelitian sampai diperoleh kesimpulan yang komprehensif sesuai tujuan penelitian.

C. INFORMAN PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah individu yang memiliki keterlibatan langsung pelaksanaan manajemen supervisi akademik di Madrasah Aliyah yang menjadi lokasi penelitian: MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyah Islamiyah Kota Tangerang Selatan. Informan dipilih secara purposive dengan

mempertimbangkan pengetahuan, pengalaman, serta perannya dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi akademik. Pemilihan informan dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan data di lapangan hingga informasi yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan (data saturation), sehingga data yang dikumpulkan benar-benar mampu menjelaskan fenomena yang diteliti secara komprehensif. Penelitian ini, kepala madrasah berperan sebagai informan utama memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi akademik. Pengawas madrasah menjadi informan kunci berperan dalam pembinaan mutu pendidikan serta pendampingan profesional kepada kepala madrasah dan guru. Guru dipilih sebagai informan utama untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman guru sebagai sasaran supervisi akademik, sedangkan tenaga kependidikan menjadi informan pendukung yang memberikan informasi mengenai aspek administratif, dokumentasi, dan implementasi kebijakan supervisi di madrasah. Selama proses penelitian, peneliti tetap membuka kemungkinan penambahan informan apabila diperlukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan memperkuat hasil analisis. Jumlah informan tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi berkembang sesuai kebutuhan penelitian sampai diperoleh informasi yang lengkap, konsisten, dan tidak ditemukan lagi data baru yang signifikan

Tabel 3.2. Informan Penelitian

No	Informan	Kriteria Pemilihan	Jumlah
1	Pengawas Madrasah/Pendamping	Membina dan melakukan supervisi akademik pada madrasah	1 orang
2	Kepala MA Madinatunnajah	Penanggung jawab supervisi akademik di madrasah	1 orang
3	Kepala MA Jam'iyah Islamiyah	Penanggung jawab supervisi akademik di madrasah	1 orang
4	Wakil Kepala Bidang Kurikulum	Membantu pelaksanaan program supervisi akademik	2 orang
5	Guru Mata Pelajaran	Guru yang pernah mengikuti supervisi akademik	8 orang
6	Tenaga Kependidikan	Mendukung administrasi dan dokumentasi supervisi	2 orang
	Jumlah		15 orang

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025).

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam memperoleh data secara langsung dari sumbernya. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap selama penelitian berlangsung, sembilan bulan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu agar diperoleh data yang lengkap, mendalam, dan saling menguatkan dalam menjelaskan implementasi manajemen supervisi akademik di MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyah Islamiyah Kota Tangerang Selatan.

1. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada pengawas madrasah, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, dan tenaga kependidikan sebagai informan penelitian yang dipilih secara purposif sesuai keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap manajemen supervisi akademik. Setiap informan memberikan data sesuai perannya untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menggali perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) terutama penerapan *coaching GROW* (*Goal, Reality, Options, Will*), dan pengawasan (*Controlling*) supervisi akademik, serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru. Wawancara juga menggali faktor pendukung dan penghambat, pengalaman guru mengikuti coaching, pemberian umpan balik, refleksi, tindak lanjut, dan perubahan kinerja guru. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pedoman semi-terstruktur, direkam atas persetujuan informan, ditranskripsikan, kemudian dianalisis dan ditriangulasi dengan hasil observasi serta dokumentasi untuk memperoleh data yang kredibel sesuai tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di MA Madinatunnajah dan MA Jami'iyah slamiyah Kota Tangerang Selatan, untuk memperoleh data empiris mengenai manajemen supervisi akademik berbasis *coaching GROW* dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah. Observasi difokuskan pada pelaksanaan fungsi *POAC*, terutama *Actuating* melalui praktik *coaching GROW* yang meliputi *Goal, Reality, Options*, dan *Will*, serta proses pembinaan, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut supervisi. Peneliti juga mengamati interaksi antara pendamping/pengawas, kepala madrasah, guru, dan pihak terkait serta kondisi yang mendukung pelaksanaan supervisi. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif, dengan mencatat fakta dan perilaku yang relevan dalam catatan lapangan. Data observasi selanjutnya dianalisis dan ditriangulasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang utuh dan kredibel sesuai tujuan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tertulis dan bukti empiris yang mendukung kajian manajemen supervisi akademik berbasis *coaching GROW* untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah. Dokumen yang dianalisis meliputi kebijakan dan program supervisi akademik, perencanaan dan jadwal supervisi, instrumen supervisi, hasil observasi pembelajaran, catatan atau bukti pelaksanaan *coaching GROW*, umpan balik dan tindak lanjut supervisi, dokumen penilaian kinerja guru, kurikulum operasional madrasah, struktur organisasi, serta dokumen lain yang relevan dengan fungsi *Planning, Organizing, Actuating*, dan *Controlling (POAC)*. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan mengonfirmasi hasil wawancara dan observasi melalui triangulasi sehingga diperoleh data yang utuh, kredibel, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Catatan lapangan digunakan untuk merekam secara sistematis

fakta, peristiwa, interaksi, kondisi, dan refleksi peneliti selama penelitian pada MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyah Islamiyah. Catatan difokuskan pada implementasi manajemen supervisi akademik berbasis *coaching GROW*, terutama pelaksanaan fungsi *POAC*, praktik *coaching*, umpan balik, refleksi, tindak lanjut, serta kondisi yang memengaruhi peningkatan kinerja guru. Catatan lapangan digunakan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, pola, dan karakteristik pada masing-masing situs, kemudian dipadukan dengan data wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui *triangulasi* untuk memperkuat kredibilitas data dan mendukung analisis lintas situs (*cross-case analysis*) dalam mencapai tujuan penelitian.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian kualitatif ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi. Peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen utama. Meski demikian, penyusunan instrumen tetap diperlukan untuk membantu memusatkan pengumpulan data, agar berjalan secara sistematis dan selaras dengan tujuan penelitian.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dirancang untuk mengkaji manajemen supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyah Islamiyah. Instrumen disusun dengan mengacu pada tujuan penelitian, yang meliputi empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Setiap aspek tersebut dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang relevan untuk mempermudah pengukuran dan pengumpulan data secara terarah.

Sumber data penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala sekolah, dan guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen menggunakan lembar observasi, wawancara, dan studi dokumen yang mencakup indikator-indikator berikut: Perilaku kepala madrasah/pengawas saat melaksanakan supervisi, Partisipasi guru dalam

kegiatan pendampingan, interaksi pembelajaran yang terjadi di kelas, dan bentuk umpan balik yang diberikan kepada guru. Beberapa aspek yang diamati secara khusus meliputi: (a) Keterlibatan aktif kepala madrasah atau pendamping dalam proses supervisi, (b) Respons guru terhadap umpan balik, (c) Penerapan RPP (modul ajar) dalam kegiatan pembelajaran, dan (d) Suasana dan dinamika kelas selama proses belajar mengajar. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan yang runtut dan sistematis, mulai dari persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, hingga pengolahan serta analisis data. Kelancaran proses penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen sesuai dimensi-dimensi utama penelitian, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, diperhatikan faktor-faktor pendukung, hambatan yang ditemui, solusi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik.

a. Pedoman Wawancara

Tabel: 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Data/ Responden	Teknik Penelitian		
				O	W	D
1	Perencanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru MA	1. Penyusunan program supervisi 2. Tujuan supervisi 3. Jadwal supervisi	1. Kepala MA (A) 2. Waka MA (B) 3. Guru (C) 4. Tenaga Kependidikan (D)	✓ - ✓ -	✓ ✓ ✓ ✓	✓ - - -
2	Pengorganisasian supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru MA	1. Penyusunan struktur organisasi 2. Pembagian tugas supervisi 3. Koordinasi dengan kepala MA 4. Koordinasi dengan guru.	1. Kepala MA 2. Waka MA 3. Guru	✓ - -	✓ - -	✓ ✓ -
3	Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru MA	1. Teknik observasi 2. Bimbingan 3. Coacing <i>GROW</i> 4. Refleksi	1. Kepala MA. 2. Waka MA. 3. Guru	✓ - ✓	✓ ✓ ✓	✓ - ✓

4	Pengawasan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru MA	1. Evaluasi kinerja guru 2. Pelaporan hasil supervisi	1. Pengawas 2. Kepala MA 3. Waka MA 4. Guru	✓ ✓ ✓ -	✓ ✓ ✓ -	- ✓ ✓ -
5	Kendala supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru	1. Hambatan teknis 2. Waktu supervisi 3. Partisipasi guru 4. Keterbatasan SDM supervisor	1. Pengawas 2. Kepala MA 3. Waka MA 4. Guru	✓ ✓ ✓ ✓	- ✓ - ✓	- ✓ ✓ ✓
6	Solusi dalam mengatasi kendala supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru	1. Solusi hambatan teknis 2. Solusi Waktu dalam supervisi 3. Solusi partisipasi guru 4. Solusi keterbatasan SDM sebagai supervisor	1. Pengawas 2. Kepala MA 3. Waka MA 4. Guru	✓ ✓ - -	- ✓ - -	- ✓ - -

b. Pedoman Observasi

Tabel 3.4. Pedoman Observasi

No	Variabel Penelitian/ Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	a. Perencanaan supervisi akademik 1. Tersedianya dokumen rencana supervisi. 2. Kejelasan tujuan supervisi dalam dokumen. 3. Ketersediaan dan konsistensi pelaksanaan jadwal supervisi.	
2	b. Pengorganisasian supervisi akademik 1. Adanya pembagian tugas antara pendamping dan guru. 2. Tersedianya agenda koordinasi rutin 3. Kehadiran guru dalam forum supervisi	

3	c. Pelaksanaan supervisi akademik 1. Pendamping mengamati proses pembelajaran guru. 2. Pendamping memberi masukan pasca pengamatan. 3. Guru dan pendamping melakukan refleksi bersama.	
4	d. Pengawasan supervisi akademik 1. Tersedianya rubrik evaluasi 2. Catatan hasil supervisi 3. Laporan tertulis disusun dan didistribusikan.	
5	e. Kendala supervisi akademik 1. Hambatan teknis 2. Waktu supervisi 3. Partisipasi guru 4. Keterbatasan SDM supervisor	
6	f. Solusi dalam mengatasi kendala supervisi akademik 1. Solusi hambatan teknis 2. Solusi waktu supervisi 3. Solusi partisipasi guru 4. Solusi keterbatasan SDM supervisor	
7	Harapan hasil penelitian: 1. Budaya Pembelajaran Profesional Berkelanjutan. 2. Budaya Mutu Pembelajaran Berbasis Bukti	

c. Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel. 3.5. Pedoman Studi Dokumentasi

No	Variabel Penelitian	Jenis Studi Dokumentasi	Jenis Dokumen yang Dicari	Ada	Tidak Ada	Catatan
1	Perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru MA	Telaah isi dokumen	Rencana kerja tahunan/semesteran			
		Telaah kalender akademik	Dokumen jadwal kegiatan			
		Analisis kesesuaian dengan hasil evaluasi guru	Sinkronisasi dengan hasil PKG			
2	Pengorganisasian supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru MA	Telaah struktur tugas	SK tugas, notulensi rapat			
		Telaah notulen	Dokumen rapat koordinasi			
		Analisis daftar hadir	Form kehadiran supervisi			
3	Pelaksanaan supervisi	Telaah dokumen observasi	Form observasi pembelajaran			

	akademik dalam meningkatkan kinerja guru MA	Analisis naratif	Form bimbingan guru			
		Telaah dokumen laporan	Laporan pasca supervisi			
4	Pengawasan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru MA	Telaah isi dokumen rubrik	Dokumen rubrik supervisi			
		Telaah dokumen laporan	Laporan supervisi			
		Analisis naratif	Notulen rapat evaluasi			
5	Kendala supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru MA	Telaah dokumen pelaporan masalah	Form pelaporan masalah			
		Analisis jadwal	Kalender akademik			
		Telaah daftar hadir	Form kehadiran supervisi			
		Telaah struktur organisasi	SK Kepala MA			
6	Solusi mengatasi kendala supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru MA	Telaah dokumen SOP	Dokumen SOP supervisi			
		Analisis naratif	Dokumentasi inovasi			
		Telaah notulen	Berita acara rapat			

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Analisis dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai implementasi manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru pada MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyah Islamiyah Kota Tangerang Selatan. Seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang mampu menjawab fokus penelitian dan menggambarkan kondisi empiris pada kedua lokasi penelitian. Mengingat penelitian ini menggunakan desain studi kasus multisitus, analisis data dilakukan dalam dua tahap: analisis data setiap situs (*within-case analysis*) dan analisis lintas situs (*cross-case analysis*). Analisis pada masing-masing situs bertujuan memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan manajemen supervisi akademik sesuai karakteristik masing-masing madrasah, sedangkan analisis lintas situs bertujuan menemukan persamaan, perbedaan, pola, hubungan, dan sintesis sebagai dasar penyusunan model konseptual hasil penelitian.

Analisis data pada setiap situs dilakukan sejak data mulai diperoleh di lapangan. Tahapan analisis meliputi kegiatan menyeleksi, mengelompokkan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data sesuai fokus penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya disusun ke dalam kategori yang menggambarkan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan supervisi akademik, kendala yang dihadapi, strategi penyelesaian, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru. Data yang telah dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, maupun bagan sesuai kebutuhan analisis. Penyajian data tersebut memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar kategori, menemukan tema-tema penelitian, serta mengidentifikasi pola implementasi supervisi akademik pada masing-masing madrasah. Tahap selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan sementara yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian. Kesimpulan tersebut selalu diverifikasi

melalui pengumpulan data berikutnya sehingga diperoleh temuan yang benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan. Setelah analisis pada masing-masing situs selesai dilakukan, Peneliti melakukan tahap berikutnya dengan menganalisis lintas situs. Analisis ini bertujuan membandingkan hasil temuan pada MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyyah Islamiyah untuk menemukan persamaan, perbedaan, karakteristik khusus, faktor pendukung, faktor penghambat, serta praktik-praktik terbaik dalam pelaksanaan manajemen supervisi akademik. Melalui analisis lintas situs, peneliti dapat melakukan sintesis terhadap seluruh temuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi manajemen supervisi akademik pada Madrasah Aliyah. Hasil sintesis tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam merumuskan Model Integratif Manajemen Supervisi Akademik Berbasis POAC-GROW sebagai kebaruan (novelty) penelitian ini.

G. UJI KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan mendapatkan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas, konsistensi, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus multisitus, maka proses pengujian keabsahan data tidak hanya dilakukan pada saat pengumpulan data, tetapi berlangsung secara berkelanjutan selama proses penelitian mulai dari pengumpulan, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Peneliti berupaya memperoleh data yang valid melalui interaksi langsung dengan informan, pengamatan yang mendalam terhadap situasi penelitian, serta pembandingan berbagai sumber informasi sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyyah Islamiyah Kota Tangerang Selatan. Penjaminan kualitas data tersebut, penelitian ini menggunakan kriteria keabsahan data yang dikemukakan ahli Lincoln dan Guba, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk menjamin bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan kenyataan di MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyah Islamiyah Kota Tangerang Selatan Banten. Keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas di lapangan dan sesuai dengan pengalaman serta pandangan para informan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data tidak diukur dengan instrumen statistik, tetapi melalui ketepatan peneliti dalam menangkap makna dari interaksi sosial dan fenomena yang diteliti. Keabsahan data menjadi pondasi penting sebelum dilakukan proses validasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan: a. Keterlibatan langsung peneliti, terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di MA Madinatunnajah dan MA Jam'iyah Islamiyah. Keterlibatan langsung ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konteks sosial, budaya, dan manajerial yang memengaruhi proses supervisi akademik. b. Penggunaan sumber data yang beragam keabsahan data diperkuat dengan menggunakan berbagai sumber data (multi sumber), seperti kepala madrasah, pengawas, guru, serta dokumen-dokumen pendukung supervisi akademik. Hal ini membantu memperoleh informasi yang komprehensif dan tidak hanya bertumpu pada satu sudut pandang. c. Pencatatan sistematis selama proses penelitian, peneliti mencatat secara sistematis setiap kegiatan observasi, wawancara, serta refleksi pribadi dalam catatan lapangan. Pencatatan ini berguna untuk merekam peristiwa secara *real time*, sehingga data yang dikumpulkan tetap otentik. Rekaman audio dan dokumen asli untuk memperkuat keabsahan data, peneliti menggunakan alat perekam dalam wawancara serta mendokumentasikan dokumen otentik yang terkait dengan supervisi akademik, seperti RPP (modul ajar), lembar supervisi, dan hasil evaluasi.

Memvalidasi data peneliti menggunakan beberapa teknik validasi data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukan: *Pertama*, kredibilitas (*credibility*), dengan derajat kepercayaan terhadap data

yang diperoleh dari lapangan. Melakukan kredibilitas data dijamin melalui: Triangulasi data dengan membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber (kepala madrasah, pengawas, guru, tenaga kependidikan), teknik (wawancara, observasi, dan dokumentasi), serta waktu yang berbeda; *Member checking* dengan mengonfirmasikan hasil temuan dan interpretasi kepada informan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan pandangan dan pengalaman guru Madrasah Aliyah, dan *prolonged engagement* dengan keterlibatan peneliti yang cukup lama di lapangan untuk memahami konteks secara mendalam dan membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian. *Kedua*, keteralihan (*transferability*) keteralihan berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau dialihkan ke konteks lain yang serupa. Penelitian ini keteralihan dicapai dengan cara: memberikan deskripsi tebal (*thick description*) tentang konteks penelitian, karakteristik madrasah, latar belakang subjek, dan proses pelaksanaan supervisi akademik secara terperinci, sehingga pembaca dapat melihat adanya relevansi hasil penelitian ini terhadap konteks penelitian lain. *Ketiga*, kebergantungan (*dependability*) kebergantungan mengacu pada konsistensi hasil penelitian jika dilakukan oleh peneliti lain dalam kondisi yang serupa. Peneliti melakukan penjaminan *dependability*, peneliti menyusun jejak audit (*audit trail*) yang lengkap, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi kegiatan, sehingga proses penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan hasil yang serupa. Keempat, kepastian (*confirmability*) temuan penelitian benar-benar berasal dari data dan bukan hasil dari bias atau asumsi peneliti. Ketercapaian *confirmability*, peneliti menyajikan data yang didukung dengan kutipan langsung dari nara sumber, menyusun dokumen bukti pendukung berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dapat diverifikasi, melakukan refleksi diri (*reflexivity*) selama proses penelitian untuk menyadari dan meminimalkan subjektivitas peneliti dalam menafsirkan data.

